

Satgas Banau Hadir: Kesehatan Merakyat di Perbatasan Papua

Jurnalis Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Jan 13, 2026 - 11:21



PUNCAK- Di tengah hamparan alam Papua Pegunungan yang memukau namun penuh tantangan, kehadiran personel TNI dari Satgas Pamtas RI-PNG Yonif 732/Banau menjadi oase harapan bagi warga Kampung Marilaukin. Pada Selasa (13/1/2026), program inovatif PASTOOR (Pelayanan Kesehatan Door to Door) diluncurkan dari rumah ke rumah, membawa sentuhan kemanusiaan dan kepedulian langsung ke pelosok negeri.

Dipimpin oleh Serda Derekh, tim gabungan dari Pos Marilaukin dan tenaga

kesehatan tak gentar menerjang medan demi menjangkau honai-honai warga. Mereka tak hanya sekadar memeriksa, tetapi juga memberikan pengobatan dasar secara cuma-cuma, memprioritaskan para lansia dan mereka yang kesulitan mencapai fasilitas kesehatan formal. Ini adalah bukti nyata bahwa pengabdian TNI melampaui batas penjagaan wilayah, merambah hingga ke jantung kehidupan masyarakat.

Program ini didesain khusus untuk menjawab realitas pahit warga pedalaman yang terbentur jarak jauh, kontur tanah yang sulit, serta minimnya sarana transportasi. Melalui sentuhan tangan prajurit dan obat-obatan sederhana, kesehatan warga dijaga, ditemani pula dengan edukasi singkat tentang pentingnya kebersihan dan gaya hidup sehat.



“Kesehatan adalah kebutuhan mendasar yang sangat menentukan kualitas hidup masyarakat. Melalui program PASTOOR, kami ingin memastikan warga Kampung Marilaukin, khususnya para orang tua dan lansia, tetap mendapatkan perhatian dan layanan kesehatan yang layak. Kegiatan ini akan terus kami lakukan secara berkelanjutan,” ujar Komandan Pos Marilaukin, **Kapten Inf Sinaga**.

Senyum bahagia terpancar dari wajah Marinus, salah seorang warga Kampung Marilaukin. Ia tak bisa menyembunyikan rasa syukurnya atas kehadiran prajurit TNI.

“Kami bersyukur bapak-bapak TNI mau datang langsung ke rumah untuk memeriksa kesehatan dan memberi obat gratis. Kalau harus ke puskesmas, jalannya jauh dan melelahkan. Pelayanan seperti ini benar-benar membantu kami,” tuturnya.

Lebih dari sekadar menjaga garis batas negara, Satgas Pamtas RI-PNG Yonif 732/Banau melalui program PASTOOR menegaskan perannya sebagai sahabat sejati masyarakat. Mereka hadir membawa solusi, menanamkan harapan, dan menebar kepedulian tulus yang terasa hingga ke relung terdalam tanah Papua.

([Wartamiliter](#))